

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di lembaga pendidikan telah di kenal layanan bimbingan dan konseling untuk menjaga peserta didik agar mereka senantiasa dalam kondisi yang baik dan juga untuk membantu perkembangan mereka agar optimal. Peserta didik merupakan sekumpulan individu di dalam sebuah lembaga pendidikan yang membutuhkan suatu ilmu guna menunjang masa depannya. Setiap siswa pada prinsipnya diharapkan dapat menunjukkan kinerja akademik dan mencapai prestasi belajar yang optimal. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa masing-masing siswa memiliki perbedaan baik dalam hal kemampuan fisik, kemampuan intelektual, latar belakang keluarga, dan strategi belajar siswa. sehingga tidak semua siswa dapat berkinerja dan berprestasi secara optimal.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan atas proses pendidikan di sekolah, tanpa bimbingan dan konseling sebenarnya siswa tetap berkembang, tetapi perkembangannya tidaklah optimal. Hal ini sesuai dengan visi bimbingan dan konseling yaitu “pelayanan konseling adalah terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersedianya bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan dan pengentasan masalah agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

para peserta didik berkembang secara optimal, mandiri dan bahagia”.¹ Para siswa sering kali menghadapi sejumlah hambatan, kesulitan atau masalah yang tidak dapat mereka pecahkan sendiri. Mereka membutuhkan bantuan khusus dalam bentuk layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling mempunyai beberapa bidang bimbingan, diantaranya ialah bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, bidang bimbingan karir. Agar setiap bidang bimbingan tersebut mencapai tujuan, maka dapat dilaksanakan dengan beberapa layanan pula, salah satunya layanan penguasaan konten.

Layanan penguasaan konten yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.²

Konten merupakan isi dari layanan penguasaan konten, yaitu satu unit materi yang menjadi pokok bahasan yang dikembangkan oleh guru pembimbing dan dijalani oleh siswa. Banyak konten atau materi yang bisa diberikan oleh guru pembimbing dalam layanan penguasaan konten. Salah satu tema materi yang diberikan oleh guru pembimbing adalah cara-cara mengatasi kesulitan belajar karena banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar tetapi siswa tidak mengetahui bagaimana cara mengatasinya. Penguasaan konten ini perlu bagi

¹ Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, Hal.52

² Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, Hal. 62



siswa untuk menambah wawasan, pemahaman, mengarahkan sikap kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dalam mengatasi masalah-masalahnya terutama masalah kesulitan belajar.

Dengan diberikan layanan penguasaan konten maka diharapkan peserta didik mampu mengatasi kesulitan belajar sehingga mencapai prestasi yang memuaskan dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari sekolah. Dalam kegiatan ini diharapkan secara optimal peserta didik dapat mengalami perubahan dalam proses belajar dan mencapai peningkatan yang positif setelah mengikuti layanan penguasaan konten. Namun berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 03 Februari 2017 di Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru, Penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih terdapat peserta didik yang tidak memahami materi pelajaran.
2. Masih terdapat peserta didik yang belum aktif dalam proses layanan penguasaan konten.
3. Masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.
4. Masih terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
5. Masih terdapat peserta didik yang melamun, mengobrol dengan teman sebangkunya.
6. Masih terdapat peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Keaktifan mengikuti Layanan Penguasaan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konten terhadap Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru”.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul :

1. Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan.³ Keaktifan dalam kajian ini adalah kehadiran dan ketertarikan siswa dalam mengikuti bimbingan, aktifitas siswa selama mengikuti bimbingan, keaktifan siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat, dan keseriusan layanan dari awal hingga akhir.

2. Layanan penguasaan konten

³Anton Mulyono, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001. Hal. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan penguasaan konten yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.⁴

3. Kesulitan Belajar :

Kesulitan Belajar merupakan suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan hambatan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.⁵

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian adalah :

- a. Keaktifan mengikuti Layanan Penguasaan Konten siswa yang masih rendah di SMA Babussalam Pekanbaru
- b. Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten yang kurang menarik siswa di SMA Babussalam Pekanbaru.

⁴Dewa Ketut, *Loc. Cit*

⁵Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, Yogyakarta : Nuha Litera, 2010, Hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengaruh Keaktifan mengikuti Layanan Penguasaan Konten terhadap kesulitan belajar siswa di SMA Babussalam Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai keaktifan siswa, kesulitan belajar siswa, serta Pengaruh keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten terhadap Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini ialah Apakah ada pengaruh yang signifikan Keaktifan Mengikuti Layanan Penguasaan Konten terhadap Kesulitan Belajar Siswa di SMA Babussalam Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Penguasaan Konten terhadap Kesulitan Belajar Siswa di SMA Babussalam Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqosah untuk mendapat gelar sarjana S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.
- b. Bagi Fakultas sebagai bahan referensi khususnya bagi mahasiswa dan semua pihak pada umumnya.
- c. Bagi Sekolah sebagai masukan untuk kemajuan kegiatan BK di SMA Babussalam Pekanbaru.
- d. Bagi Guru BK sebagai masukan agar lebih memanfaatkan penguasaan konten untuk membantu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.